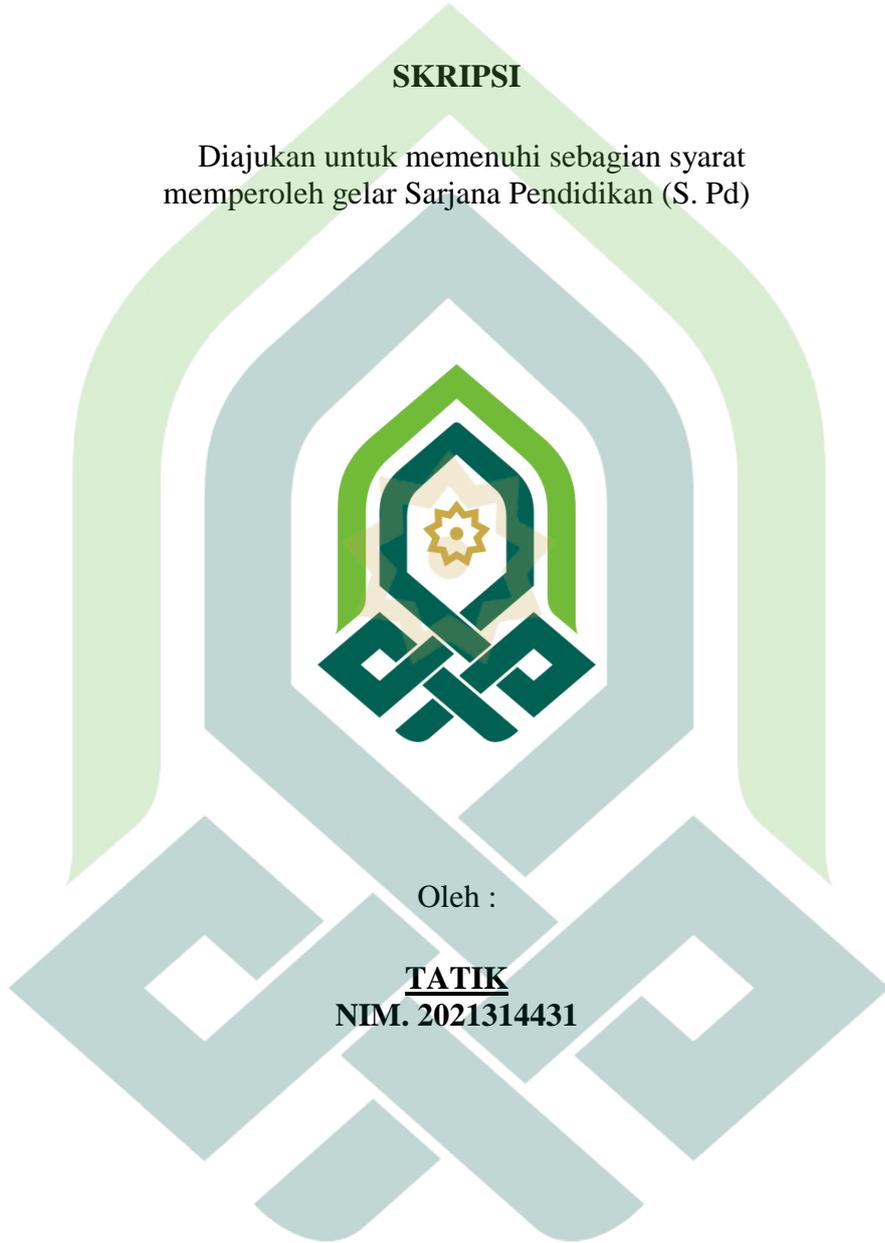




**PERSEPSI MASYARAKAT PETANI TERHADAP LEMBAGA
PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK DI DESA WONODADI
KECAMATAN BANDAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

TATIK
NIM. 2021314431

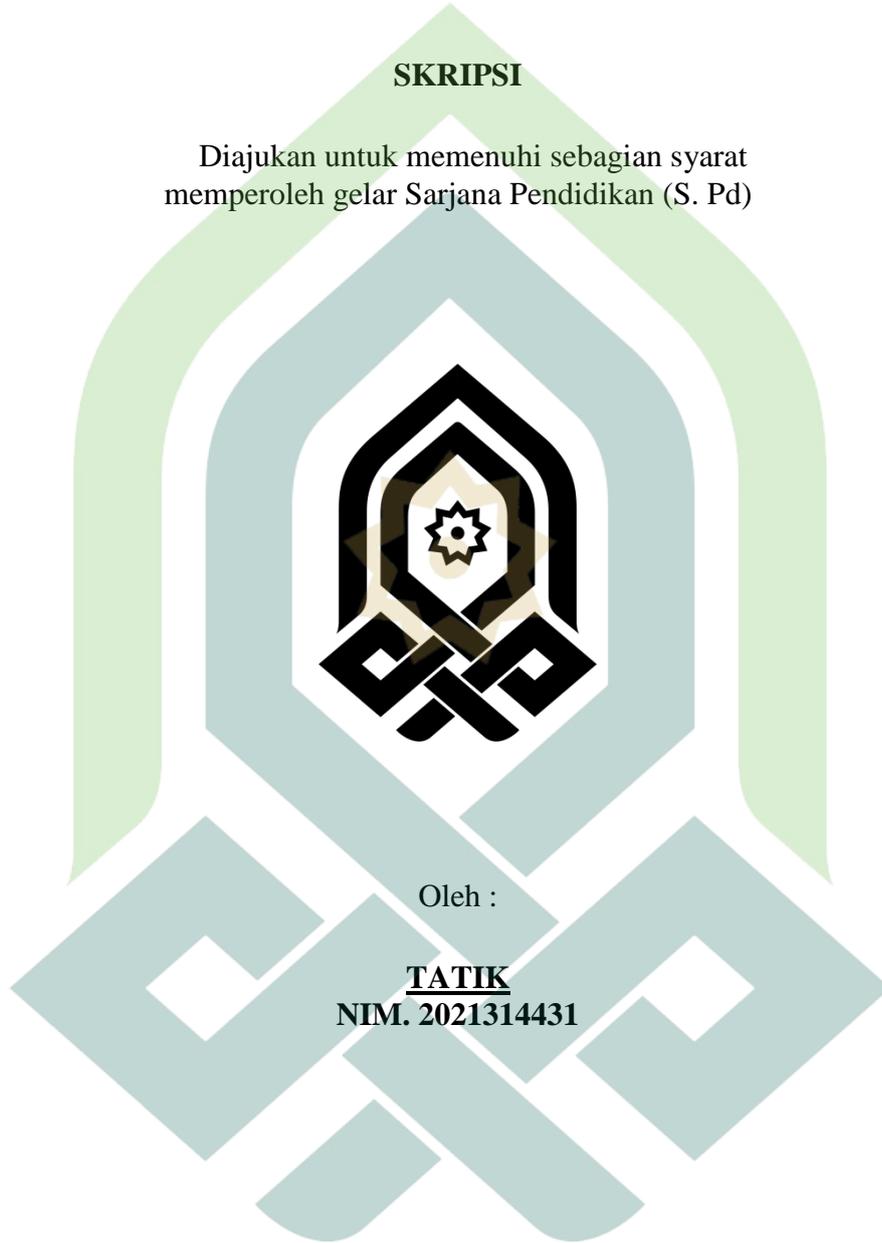
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**PERSEPSI MASYARAKAT PETANI TERHADAP LEMBAGA
PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK DI DESA WONODADI
KECAMATAN BANDAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

TATIK
NIM. 2021314431

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tatik
NIM : 2021314431
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) Non Reguler
Angkatan : 2014

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERSEPSI MASYARAKAT PETANI TERHADAP LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK DI DESA WONODADI KECAMATAN BANDAR” adalah benar – benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini di buat dengan sebenar – benarnya dan apabila tidak benar penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, November 2018

Yang menyatakan


Tatik
NIM. 2021314431



NIM. 2021314431

Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A.
Tirto Gg. 18 No.23
Pekalongan Barat

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Tatik

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN PEKALONGAN
c/q: Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : TATIK
NIM : 2021314431
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PERSEPSI MASYARAKAT PETANI TERHADAP
LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK DI
DESA WONODADI KECAMATAN BANDAR

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 14 Desember 2018

Pembimbing



Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A.
NIP. 19820701 200501 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/ / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **TATIK**
NIM : **2021314431**
Judul : **PERSEPSI MASYARAKAT PETANI TERHADAP
LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK DI
DESA WONODADI KECAMATAN BANDAR**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 04 Januari 2019 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Nalim, M.Si


Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd

NIP. 19780/05 200801 1 019

Pekalongan, 04 Januari 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikann rahmat, hidayah dan inayah- Nya, bagaimana mungkin hamba hidup tanpa bimbingan – Mu.
2. Suami dan anakku tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini
3. Ayah dan ibukku tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang yang tak pernah putus, yang telah mendidiku hingga menjadi seperti sekarang ini. Pengorbanan dan dukungan beliau tak akan terlupakan.
4. Kakak dan adikku tercinta yang selalu mendukungku untuk meraih kesuksesan
5. Sahabat – sahabatku yang telah banyak membantu dan selalu memberikan dorongan
6. Teman – teman NR Q seperjuangan, teman – teman RS L, teman PPL , teman KKN yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam keadaan apapun.
7. Almamater tercinta IAIN Pekalongan





MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh. dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.(Q.S Al. Insyirah, 6-8).



ABSTRAK

Tatik. 2018. Persepsi Masyarakat Petani Terhadap Lembaga Pendidikan Islam di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Siti Mumun Muniroh, S.Psi. M.A.

Kata Kunci : Persepsi, Masyarakat Petani, Pendidikan Islam.

Pendidikan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadi atau kehidupan masyarakat dan kehidupan alam sekitar melalui proses pendidikan. Dalam pewarisan budaya Islam, pendidikan agama sangatlah penting untuk mempertebal keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta membentuk manusia dewasa yang berakhlakul karimah dan berbudi pekerti yang baik. Namun, di Desa Wonodadi, masyarakat petani mempunyai persepsi yang berbeda terhadap pendidikan Islam bagi anak. Masyarakat petani ada yang menganggap bahwa anak perlu untuk bersekolah di lembaga pendidikan Islam untuk mendapat pendidikan agama yang baik dan ada pula yang menganggap bahwa anak tidak perlu bersekolah di lembaga pendidikan Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan pendidikan Islam bagi anak di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar? dan bagaimana persepsi masyarakat petani terhadap pendidikan Islam bagi anak di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan pendidikan Islam di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar dan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat petani terhadap pendidikan Islam bagi anak di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*Field Research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber primer penelitian ini adalah masyarakat petani Desa Wonodadi yang mempunyai anak usia sekolah. Sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini adalah sumber-sumber data lain, buku – buku pustaka, dan literatur – literatur yang berhubungan dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara (*interview*), dan metode dokumentasi. Sedangkan metode analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis berpikir induktif.

Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa perkembangan pendidikan Islam di Desa Wonodadi di mulai dengan berdirinya lembaga pendidikan Islam yaitu Ponpes Daarul Ishlah dan MTs Daarul Ishlah yang dibangun pada tahun tahun 2002 sampai 2007, kemudian setelah beberapa tahun di bangun sekolah untuk anak – anak yaitu Madrasah Diniyah Nurul Huda sejak tahun 2008, saat ini lembaga pendidikan Islam yang ada di Desa Wonodadi yaitu Madrasah Diniyah Nurul Huda. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat persepsi positif petani (orang tua) yang menganggap bahwa pendidikan Islam sangatlah penting bagi anak karena pendidikan yang mempunyai unsur agama adalah nomor satu agar kelak anak – anak menjadi shalih dan shalihah.



Ditemukan juga adanya persepsi negatif masyarakat petani (orang tua) yang menganggap bahwa pendidikan Islam tidak terlalu penting bagi anak karena petani (orang tua) yang menganggap bahwa kelak anak akan menjadi petani juga seperti dirinya, jadi tidak perlu sekolah tinggi – tinggi maupun bersekolah di lembaga pendidikan Islam yang penting anak sudah bisa membaca, Menulis, serta bisa membaca al- Qur'an sudah cukup.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji kami panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun serta menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul PERSEPSI MASYARAKAT PETANI TERHADAP LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK DI DESA WONODADI KECAMATAN BANDAR ini tanpa suatu halangan apapun, Sholawat serta salam tak lupa kami sampaikan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Semoga kita termasuk umat yang mendapat syafaatnya. Amin.

Penulis sadar dengan segala keterbatasan kemampuan yang penulis miliki sehingga dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin mencari beberapa sumber untuk melengkapi skripsi ini agar tersusun dengan baik.

Penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bimbingan, banyak dorongan baik yang berupa materi maupun spiritual, maka skripsi tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Yasin Abidin, M.Pd selaku ketua jurusan Tarbiyah IAIN Pekalongan
4. Ibu Siti Mumun Muniroh S.Psi, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu serta segenap civitas akademika IAIN Pekalongan atas pelayanannya selama ini
6. Kedua orang tua Ananda yang telah memberikan bimbingan dan kasih sayang dengan penuh ikhlas



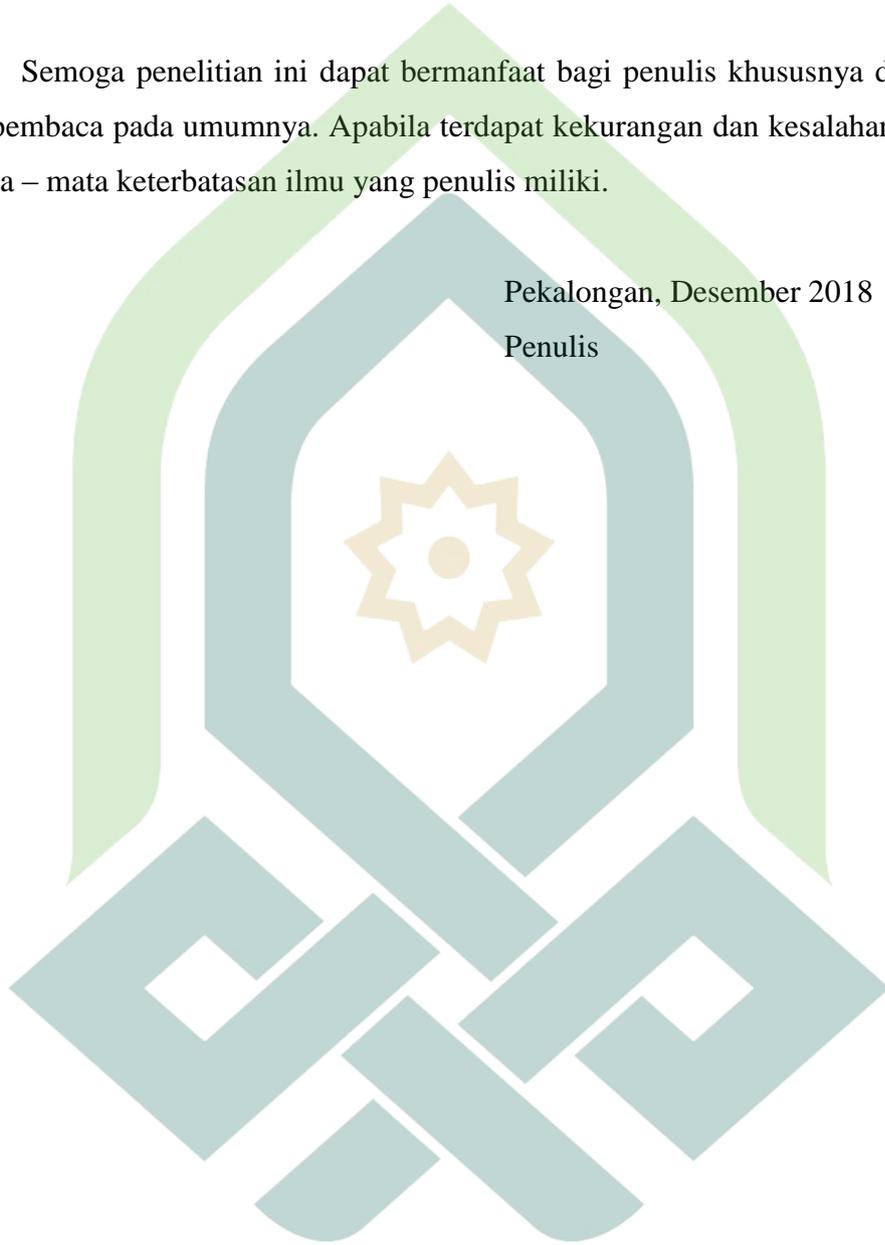


7. Kepala Desa Wonodadi dan seluruh staf – stafnya
8. Seluruh Masyarakat Petani yang telah ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Apabila terdapat kekurangan dan kesalahan adalah semata – mata keterbatasan ilmu yang penulis miliki.

Pekalongan, Desember 2018

Penulis





DAFTAR ISI

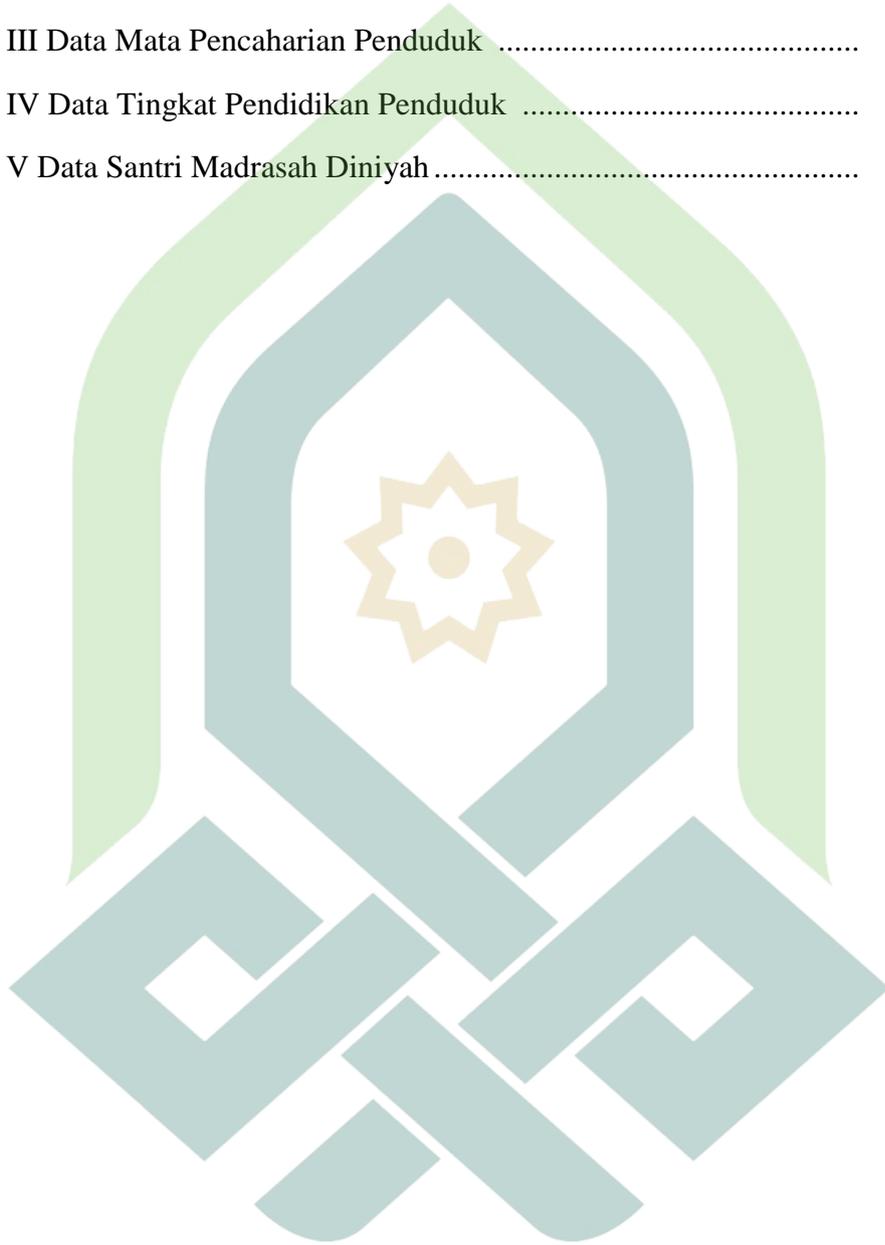
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Pengertian Persepsi	12
2. Jenis – jenis Persepsi.....	13
3. Faktor – faktor yang Mempengarui Persepsi	14
4. Proses Terjadinya Persepsi.....	15
5. Pengertian Masyarakat Petani	16
6. Persepsi Masyarakat Petani.....	18
7. Pendidikan Islam.....	18
8. Anak.....	28
B. Kajian Pustaka	32
C. Kerangka Berpikir	34



BAB III	PERSEPSI MASYARAKAT PETANI TERHADAP LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM ISLAM DI DESA WONODADI KECAMATAN BANDAR	
	A. Gambaran Umum Desa Wonodadi	
	1. Letak Geografis	35
	2. Keadaan Penduduk	35
	3. Mata Pencaharian Pokok Penduduk	36
	4. Tingkat Pendidikan Penduduk	37
	5. Struktur Organisasi Desa	38
	B. Perkembangan Pendidikan Islam Desa Wonodadi	
	1. Berdirinya Pondok Pesantren Daarul Ishlah Wonodadi	39
	2. Berdirinya Madrasah Diniyah Nurul Huda	40
	C. Persepsi Masyarakat Petani terhadap Lembaga Pendidikan Islam Bagi Anak di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar	43
BAB IV	ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT PETANI TERHADAP LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK DI DESA WONODADI KECAMATAN BANDAR	
	A. Analisis Perkembangan Pendidikan Islam di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar	48
	B. Analisis Persepsi Masyarakat Petani Terhadap Lembaga Pendidikan Islam di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar	50
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	53
	B. Saran	54
	DAFTAR PUSTAKA	55
	LAMPIRAN – LAMPIRAN	
	1. Panduan Wawancara	
	2. Transkrip Wawancara	
	3. Hasil Observasi	
	4. Surat Penunjukan Pembimbing	
	5. Surat Permohonan Izin Penelitian	
	6. Surat Keterangan Penelitian	
	7. Daftar Riwayat Hidup	

DAFTAR TABEL

Tabel I Tempat dan Waktu Penelitian.....	7
Tabel II Jumlah Penduduk	36
Tabel III Data Mata Pencaharian Penduduk	37
Tabel IV Data Tingkat Pendidikan Penduduk	37
Tabel V Data Santri Madrasah Diniyah.....	50





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan merupakan salah satu sistem yang memungkinkan berlangsungnya pendidikan secara berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Lembaga pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai badan usaha yang bergerak dan bertanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan terhadap anak didik. Adapun lembaga pendidikan Islam dapat diartikan dengan suatu wadah atau tempat berlangsungnya proses pendidikan Islam yang bersamaan dengan proses kebudayaan. Dengan demikian, lembaga pendidikan Islam adalah suatu bentuk organisasi yang diadakan untuk mengembangkan lembaga – lembaga Islam, dan mempunyai pola – pola tertentu yang dapat mengikat individu yang berada di bawah naungannya, sehingga ini mempunyai hukum tersendiri.¹

Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang pendidikan. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Menurut (UU Sisdiknas, 2003:1) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan,

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), hlm. 218.



pengendalian diri, kepriadian, akhlaak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan adalah salah satu unsur yang paling utama untuk mencerdaskan bangsa dan untuk menghilangkan buta huruf, baik itu pendidikan formal maupun pendidikan informal. Di sekolah, para siswa diajar dan dididik mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan dan keilmuan serta dengan sistem dan aturan yang telah ditentukan. Program yang disajikan dalam lembaga ini meliputi tiga aspek kepribadian manusia yaitu *kognitif, afektif dan psikomotorik*. Pendidikan informal atau keluarga berlangsung secara insingtif menurut rasa manusiawi dan lebih dominan pada aspek kultural, moral, dan spiritual. Kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.³

Menurut Ki Hajar Dewantara, Pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran intelektual dan tubuh anak. Bagian- bagian itu tidak boleh terpisahkan agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup, kehidupan dan penghidupan anak yang kita didik sesuai dengan dunianya dan dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi- tingginya.

Sedangkan pendidikan Islam lebih diarahkan kepada keseimbangan dan keselarasan hidup manusia. Sebagaimana pendapat Omar Moh al-Toumy al Syibany yang menyatakan Pendidikan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadi atau masyarakat dan kehidupan alam sekitar melalui proses pendidikan. Perubahan tersebut dilandasi oleh nilai – nilai Islam.⁴

Anak merupakan aset yang sangat berharga bagi setiap orang tua. Setiap orang tua tentu menginginkan anaknya tumbuh dan berkembang

² Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Masyarakat* (Bandung : PT Revika Aditama, 2007) hal. 7.

³ Moh. Rosyid, *Sosiologi Pendidikan* (Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta, 2010), hlm. 116- 117.

⁴ Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam Landasan Teoritis dan Praktis* (Pekalongan : STAIN Press, 2011), hlm. 3.



dengn baik, mendapatkan pendidikan yang layak untuk mengembangkan potensi bakat dan keterampilan yang dimiliki secara maksimal. Orang tua juga menginginkan anaknya untuk mendapatkan pendidikan akhlak, moral dan budi pekerti yang baik serta pendidikan agama. Sehingga anak dapat menjadi anggota masyarakat yang produktif, dan bermanfaat bagi keluarga serta lingkungan masyarakat dimana ia tinggal. Hampir semua tujuan utama setiap orang tua dalam mendidik dan membesarkan anak- anaknya secara umum adalah untuk mempersiapkan si anak agar dapat menjadi manusia dewasa yang mandiri dan produktif serta berakhlak dan budi pekerti tinggi.⁵

Keluarga mempunyai peranan penting dan tanggungjawab dalam mempersiapkan pendidikan anak- anaknya untuk mencapai masa depan yang baik. Keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu dan group, serta yang pertama dimana anak- anak menjadi anggotanya. Ayah, Ibu dan saudara – saudaranya serta keluarga – keluarga yang lain adalah orang – orang yang pertama dimana anak- anak itu sebagaimana ia hidup dengan orang lain. Sampai anak memasuki sekolah, mereka itu menghabiskan seluruh waktunya di daam keluarga.⁶

Namun pendidikan masih merupakan konsep yang belum jelas, bahkan masih terus diperdebatkan di kalangan para orang tua yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Sebagian besar dari mereka memiliki pandangan bahwa pendidikan di sekolah maupun pendidikan di luar sekolah belum atau tidak mampu menjamin kehidupan yang akan datang. Pendidikan tidak akan pernah memiliki kemampuan untuk mempertahankan tradisi bertani yang mereka jalani. Serta selalu beranggapan bahwa informasi tentang pendidikan sangat mahal harganya, sehingga masyarakat yang kehidupan sehari- harinya bertani sulit untuk mencapainya.

⁵ Agnes Tri Harjaningrum, *Peranan Orang Tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan* (Jakarta: pt. Prenada, 2010)hlm. 3.

⁶ Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1991) hlm. 108.



Pendidikan agama Islam sangatlah penting dalam pewarisan budaya Islam, yaitu untuk mempertebal keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta membentuk manusia dewasa yang berakhlakul karimah dan berbudi pekerti yang baik. Namun pada kenyataannya yang terdapat di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar, masyarakat petani mempunyai persepsi yang berbeda terhadap pendidikan anak. Petani ada yang menganggap bahwa pendidikan agama untuk anak tidak terlalu penting dan ada pula yang menganggap bahwa pendidikan Islam pada anak sangatlah penting.

Meskipun dulu di Desa Wonodadi sudah ada lembaga pendidikan Islam yaitu pondok pesantren dan MTs, namun masyarakat tidak berminat menyekolahkan anak di sekolah tersebut. Masyarakat desa Wonodadi lebih memilih menyekolahkan di lembaga formal Negeri bahkan ada yang tidak menyekolahkan anaknya.⁷

Berdasarkan latar belakang inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang “ Persepsi Masyarakat Petani terhadap Pendidikan Islam Di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penelitian ini mengkaji persepsi masyarakat petani terhadap pendidikan Islam di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar. Rumusan masalah secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perkembangan lembaga Pendidikan Islam di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar?
2. Bagaimana persepsi masyarakat Petani terhadap lembaga Pendidikan Islam bagi anak di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar ?

⁷ Hasil Observasi, 10 Agustus 2018

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan Pendidikan Islam di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar.
2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat petani terhadap lembaga pendidikan Islam bagi anak di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar.

D. Kegunaan Penelitian.

a. Kegunaan Teoritis

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan secara praktis sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi khususnya bidang ilmu pendidikan.
2. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk mengembangkan teori penelitian pendidikan PAI pada umumnya, serta teori dan konsep pendidikan pada khususnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi anak- anak petani temuan ini mengingatkan mereka bahwa pendidikan Islam itu sangat penting untuk kehidupan sekarang dan dimasa yang akan datang.
2. Bagi orangtua khususnya yang berprofesi sebagai petani temuan ini akan bermanfaat sebagai bahan informasi, untuk lebih mementingkan pendidikan terutama pendidikan Islam anak-anaknya.
3. Bagi masyarakat umum temuan ini dapat membantu supaya masyarakat lebih berperan sebagaimana tentunya gagasan untuk meraih tujuan pendidikan bisa terlaksana dengan efektif dan efisien.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kehidupan sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah – masalah dalam kehidupan sehari – hari.⁸ Pada penelitian ini peneliti terjun secara langsung di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar untuk mengobservasi bagaimana persepsi masyarakat petani terhadap pendidikan Islam.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati.⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang terjadi pada objek penelitian yaitu persepsi masyarakat petani terhadap pendidikan Islam dengan deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa pada suatu koneksi khusus yang ilmiah.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi tertentu yang digunakan untuk obyek dan subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini. Sesuai dengan judul penelitian ini, maka peneliti mengadakan penelitian dengan mengambil lokasi di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar.

⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung : Penerbit Alumni, 2003), hlm. 27.

⁹ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), hlm.6.

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret s/d november 2018, Maka peneliti menjadwalkan penelitiannya sebagai berikut :

No	Jadwal Kegiatan	Bulan ke:						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Penyusunan Proposal	✓						
2.	Seminar proposal		✓					
3.	Izin penelitian			✓				
4.	Pengumpulan data				✓			
5.	Analisis data				✓			
6.	Mendeskripsikan hasil penelitian				✓			
7.	Hasil penelitian					✓		
8.	Seminar hasil penelitian						✓	
9.	Perbaikan laporan							✓
10.	Laporan penelitian							✓

3. Sumber Data Penelitian

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Adapun data dalam penelitian inii menggunakan dataprimer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang diberi.¹⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah orang yang menjadi responden yang mengetahui

¹⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelaja,1999), hlm. 91.



pokok permasalahan ini yaitu para orang tua yang berprofesi sebagai petani pemilik lahan yang mempunyai anak usia sekolah, tokoh masyarakat, serta tokoh Agama desa Wonodadi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang menunjang dari alat utama yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian.¹¹ Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah buku- buku yang terkait dengan persepsi masyarakat petani terhadap pendidikan Islam dan sumber lain yang relevan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala - gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.¹²

Penggunaan metode observasi ini adalah untuk mengetahui keadaan lingkungan masyarakat Desa Wonodadi, serta untuk memperoleh data yang berkenaan dengan persepsi masyarakat petani terhadap pendidikan Islam.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara atau interview merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*Interview*) adalah suatu

¹¹ Ibid., hlm. 91.

¹² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Aksara, 1999), hlm.63.



kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*Interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.¹³

Penggunaan metode wawancara ini adalah untuk menggali informasi mendalam melalui percakapan langsung terhadap para orang tua yang berprofesi sebagai petani dan para anak-anak – anak desa Wonodadi dengan alat bantu pedoman wawancara yang terstruktur maupun tidak terstruktur sehingga pertanyaan dapat ditambah ataupun dikurangi sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat terkait persepsi masyarakat petani terhadap pendidikan Islam di desa Wonodadi.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen – dokumen resmi seperti monografi, catatan – catatan serta buku – buku yang ada. Dokumen merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.¹⁴

Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang gambaran umum, struktur organisasi, keadaan penduduk, dan data penduduk di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data menyederhanakan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan. Berhubung penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mendeskripsikan persepsi masyarakat petani tentang pendidikan Islam anak, maka data yang dihasilkan adalah data kualitatif, untuk data kualitatif metode analisa data yang dipakai adalah analisa dengan menggunakan

¹³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 372.

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 66.

metode berpikir induktif. Metode berpikir induktif adalah suatu cara berpikir yang berangkat dari fakta – fakta yang khusus, peristiwa yang kongkrit kemudian dengan peristiwa – peristiwa tersebut ditarik generalisasi – generalisasi yang bersifat umum.¹⁵ Dalam proses analisis ini, terdapat tiga komponen utama analisis yaitu antara lain:

a. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang ada dalam lapangan langsung dan diteruskan pada waktu pengumpulan data. Reduksi data ini dimulai sejak peneliti memfokuskan tentang kerangka konseptual wilayah penelitian.¹⁶ Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menyempurnakan data kasar dalam bentuk transkrip untuk diolah kembali sehingga diterapkan pada sekelompok kata atau paragraf yang telah dicari hubungan atau kaitannya dalam transkrip mengenai persepsi Petani tentang pendidikan Islam anak di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar.

b. Kajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁷

c. Penarikan Kesimpulan

¹⁵ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 156.

¹⁶ Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), hlm. 114.

¹⁷ Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 249.



Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang – remang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas, dapat berupa ubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁸

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Persepsi Masyarakat Petani dan Pendidikan Islam, yang terdiri dari dua sub bab, bab pertama tentang persepsi masyarakat petani meliputi pengertian persepsi, jenis- jenis persepsi, faktor yang mempengaruhi persepsi dan proses terjadinya persepsi, pengertian masyarakat petani. Sub bab kedua tentang pendidikan Islam meliputi pengertian pendidikan, pengertian pendidikan Islam, dasar pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam, metode pendidikan Islam.

Bab III Desa Wonodadi dan tingkat pendidikan masyarakatnya, yang berisi gambaran umum desa Wonodadi meliputi letak geografis dan kondisi penduduk desa, kondisi pendidikan penduduk, pekerjaan penduduk, tingkat perekonomian penduduk dan sistem pemerintahan dan kelembagaan desa wonodadi. Persepsi masyarakat petani terhadap pendidikan Islam di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar.

Bab IV Analisis Perkembangan pendidikan Islam di Desa Wonodadi kecamatan Bandar dan Persepsi masyarakat petani terhadap pendidikan Islam di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar.

Bab V Kesimpulan, yang meliputi simpulan, saran- saran.

¹⁸ Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.253.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, akhirnya diperoleh kesimpulan sebagai jawaban dan permasalahan sebagai berikut:

Perkembangan pendidikan Islam khususnya lembaga pendidikan Islam yang ada di Desa Wonodadi yaitu Pondok Pesantren Daarul Ishlah dan MTs Daarul Ishlah yang berdiri dari tahun 2002- 2007. Kemudian dibangun Lembaga pendidikan Islam untuk anak – anak yaitu Madrasah Diniyah Nurul Huda pada tahun 2004. Saat ini lembaga pendidikan Islam yang ada di Desa Wonodadi yaitu Madrasah Diniyah Nurul Huda.

Adapun persepsi Masyarakat Petani terhadap Pendidikan Islam Bagi Anak di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar terdapat dua persepsi, yaitu persepsi positif dan persepsi negatif.

Persepsi positif Petani (orang tua) tentang pendidikan Islam bagi anak adalah bahwa pendidikan agama Islam bagi anak di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar sangatlah penting hal ini dikarenakan bahwa dengan pendidikan agama Islam bagi anak mempunyai manfaat yang tinggi bagi kehidupan mereka secara individu maupun untuk kepentingan bersama seperti anak memiliki pribadi yang luhur, memiliki akhlak yang baik sehingga tidak terjerumus kedalam kenakalan remaja dan bisa lebih menghormati orang tuanya. Dengan anggapan seperti itulah para orang tua lebih memilih menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan Islam seperti MTs, MA, dan pondok Pesantren.

Adapun persepsi negatif Petani (orang tua) yang menganggap bahwa pendidikan Agama Islam hanya sebatas bahwa jika anak sudah bisa Membaca al - Qur'an sudah cukup dan mereka tidak perlu sekolah yang lebih tinggi lagi dikarenakan para orang tua menganggap bahwa kalau anak di sekolahkan di lembaga pendidikan Islam seperti MTs, MA, dan

Pondok Pesantren nantinya mencari kerja susah. Sehingga para orang tua lebih memilih menyekolahkan anak di lembaga pendidikan formal negeri seperti SMP, SMK karena mereka menganggap bahwa setelah lulus sekolah anak pasti bisa langsung bekerja.

B. Saran

Agar perkembangan pendidikan agama Islam di Desa Wonodadi mencapai keinginan dari Masyarakat khususnya para Petani (Orang tua), maka penulis memberikan saran kepada :

- 1). Petani (orang tua)
 - a. Petani (orang tua) hendaknya selalu memotivasi anak – anaknya agar bisa memanfaatkan dengan baik kegiatan keagamaan yang sudah ada seperti sekolah di Madrasah Diniyah.
 - b. Petani (orang tua) hendaknya mengubah cara pandang mereka mengenai pendidikan Islam, bahwa tidak selamanya sekolah di lembaga Pendidikan Islam itu mempersulit mencari pekerjaan.
- 2). Kepada Anak
 - a. Anak hendaknya bisa memanfaatkan kegiatan keagamaan yang sudah ada dengan baik agar pendidikan Islam di Desa Wonodadi lebih maju.
 - b. Anak hendaknya lebih sadar akan pentingnya pendidikan agama Islam sebagai bekal untuk kehidupn sekarang bahkan di kehidupan akhirat kelak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Mujib, Muhaimin. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam : Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*. Bandung : Trigenda Karya.
- Alamsyah, *Minat Masyarakat Petani terhadap Pendidikan Agama di Kampung Sidodadi Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang* . Jurnal Ilmiah Didaktika Vol. 17,No.2, 2007.
- Ahmadi, Abu.1991. *Sosiologi Pendidikan* . Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1999.*Metode Penelitian* .Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bahry, Zainal. 1996. *Kamus Umum Khususnya Bidang Hukum dan Politik*. Bandung : Angkasa.
- Bimo Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum* Yogyakarta : Andi Offset.
- Budiono, Abdul Rachmad. 1999. *Hukum Perburuhan di Indonesia*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional.2002.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 1980. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Darajat, Dzakiah dkk.1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* . Jakarta : Bumi Aksara.
- Fadhilah, Nur. 2010. “*Pengaruh Orang Tua yang Berprofesi sebagai Pengusaha Batik terhadap Pendidikan Islam Anak di Kelurahan Medono Kota Pekalongan .Studi atas Anak Usia 6- 12 tahun*”.Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Harjaningrum, Agnes Tri.2010. *Peranan Orang Tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan* . Jakarta: pt. Prenada.
- [http://Ahmad Roihan8.blogspot.com](http://AhmadRoihan8.blogspot.com). 2013/10.*persepsi-dalam-psikologi-lengkap.html?m=1*.





<https://yogirahma.wordpress.com/2014/04/10/makalah-pendidikan-agama-islam-pendidikan-tarbiyah>.

<http://ilmumedia.blogspot.in/2014/04/makalah> - pendidikan - agama- islam-.html?=1.

<https://makalahpendidikan.wordpress.com/2010/03/13/metode-pendidikan-agama/islam>.

Irwanto,dkk. 1997. *Psikologi Umum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kartono, Kartini.2003. *Pengantar Metodologi Research Sosial* . Bandung : Penerbit Alumni.

Khobir,Abdul. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam Landasan Teoritis dan Praktis* . Pekalongan : STAIN Press.

Kurniawan, Syamsul & Moh. Haitami Salim. 2012.*Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta : Ar- Ruzz Media.

Latif, Abdul.2007. *Pendidikan Berbasis Nilai Masyarakat* . Bandung : PT Revika Aditama.

Makhrom,Mokh.2015. *Persepsi Masyarakat Lingkungan Industri terhadap Urgensi Pendidikan Agama Islam bagi Remaja di Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang*. Skripsi mahasiswatarbiyah. Pekalongan : STAIN Pekalongan.

Manshur, Ali. 2009. *Anak dan Masa Depan* .Yogyakarta: CV: Firdaus.

Masdub. 2015. *Sosiologi Pendidikan Agama Islam : Suatu Pendekatan Sosio Religius* .Cet- ke1. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.

Mardalis. 1999.*Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*.Jakarta: Aksara.

Moeleong, Lexy.J.2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung : Remaja Rosda Karya.

Mujamil Qomar, Mujamil. 1999. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta : Erlangga.

Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam* . Jakarta: Kencana

Musthafa, Syaikh Fuhaim.2004. *Manhaj Pendidikan Anak Muslim*.Jakarta : Mustaqim.



- Poerwadarminta, W.J.S. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* . Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwati, Eni. 2011. *Pendidikan Berbasis Pemenuhan Hak Anak* . Bandung : Kaifa Publishing.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:Kalam Mulia.
- Riyanto, *Pendidikan Nasional Sebagai Wahana Mencerdaskan Kehidupsn Bangsa dan Membangun Peradaban Negara – Bangsa (Sebuah Usaha Memahami UUD 45)*. jakarta : Cinaps.
- Rosyid, Moh.2010. *Sosiologi Pendidikan* . Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta.
- Rosyidah, Faizatul. 2003. *Anak dalam Naungan Khilafah Islamiyah* . Jakarta: Gama Media.
- Ryani, Eva. 2008. *Ibu Cerdas: Anak Berpretasi*. Bandung: Alfabeta.
- Said, Abu Ahmad. *Hak- hak Anak dalam Islam*. Bandung: Citra Media.
- Sarwono, Sarlito. W. *Pengantar Psikologi Umum*.2010. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Saroni, Mohammad.2013.*Pendidikan Untuk Orang Miskin: Membuka Keran Keadilan dalam Kesempatan Berpendidikan* . Jogjakarta : Ar- Ruzz Media.
- Shaleh, Abdul Rahman.2009. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* . Jakarta: Kencana Grafika Media Group.
- Shalih, Muhammad Bin. 2001. *Hak Fitrah Sebagaimana yang Diterapkan Oleh Syari'at*. Solo : Rumah Dzikir.
- Soraya, Hana. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak* . Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Supeno 2009. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryanah, 1996. *Keperawatan Anak Untuk Siswa SPK*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Tanzeh , Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian* .Yogyakarta : Teras.



- Thoha, Miftah. 2000.*Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Cet. Ke – 6. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. Ke- 3 . Jakarta : Balai Pustaka.
- Wahyudin,2007.*Anak Kreatif*. Jakarta : Gema Insani.
- Wicahyo, Bambang. 2009. *Fase- Fase Perkembangan Manusia* . Surabaya: Usaha Nasional.
- UU No.3 tahun . 1997. tentang Peradilan Anak (pasal 1).
- Undang – Undang RI Nomor 4 TAHUN 1979 tentang Kesejahteraan Anak, Pasal 1 ayat 2.
- Yusuf, A.Muri.2014.*Metode Penelitian* . Jakarta : Kencana.
- Zakirotnunnikmah.2015. *Persepsi Masyarakat Nelayan terhadap Pendidikan Agama Islam di Kampung Nelayan Desa Api – Api Kecamatan Wonoerto Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Mahasiswa Tarbiyah . Pekalongan : STAIN Pekalongan .



PANDUAN WAWANCARA MASYARAKAT PETANI

1. Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan Islam?
2. Apa yang anda ketahui mengenai dasar – dasar pendidikan Islam?
3. Apa yang anda ketahui tentang tujuan pendidikan Islam?
4. Bagaimana pendapat anda mengenai lembaga pendidikan Islam?
5. Menurut pendapat anda, lebih memilih menyekolahkan anak di lembaga pendidikan formal (negeri) atau di lembaga pendidikan Islam? Mengapa?
6. Apa harapan anda menyekolahkan anaknya?
7. Menurut anda manakah yang lebih penting antara pendidikan atau bekerja bagi anak, mengapa?
8. Menurut anda apakah anak perlu untuk belajar di Madrasah Diniyah?
9. Menurut anda apakah belajar mengaji penting untuk anak?
10. Adakah minat anda untuk mengirim anak ke Pondok Pesantren?



PANDUAN WAWANCARA TOKOH MASYARAKAT

1. Bagaimana menurut anda perkembangan pendidikan Islam yang ada di Desa Wonodadi?
2. Lembaga pendidikan apa saja yang pernah ada di Desa Wonodadi?
3. Bagaimana latar belakang berdirinya lembaga pendidikan Islam tersebut?
4. Bagaimana keadaan lembaga tersebut?
5. Apa penyebab lembaga pendidikan Islam tersebut di tutup?





PANDUAN WAWANCARA TOKOH AGAMA

1. Bagaimana menurut anda mengenai perkembangan pendidikan Islam di Desa Wonodadi?
2. Bagaimana latar belakang berdirinya Madrasah Diniyah Nurul Huda?
3. Siapa pendiri Madrasah Diniyah Nurul Huda?
4. Kapan Madrasah resmi didirikan?
5. Ada berapa jumlah santri yang sekolah di madrasah diniyah Nurul huda?
6. Ada berapa guru yang ada di madrasah?
7. Bagaimana kondisi madrasah saat ini dan bagaimana pelaksanaannya?





TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Bapak Slamet

Hari / tgl : 19 Agustus 2018

Tempat : kediaman Bapak Slamet

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan Islam?	Menurut saya si sekolah yang pelajarannya agama mbak.
2.	Apa yang anda ketahui mengenai dasar – dasar pendidikan Islam?	Kalau dasar – dasar pendidikan Islam seperti Undang – undang mbak menurut saya
3.	Apa yang anda ketahui tentang tujuan pendidikan Islam?	Tujuannya agar anak lebih mengetahui tentang pendidikan Islam
4.	Bagaimana pendapat anda mengenai lembaga pendidikan Islam?	Lembaga pendidikan Islam berarti tempat belajar mbak, seperti madrasah, pondok pesantren.
5.	Menurut pendapat anda, lebih memilih menyekolahkan anak di lembaga pendidikan formal (negeri) atau di lembaga pendidikan Islam? Mengapa?	Saya lebih memilih menyekolahkan di lembaga pendidikan Islam, namun di desa wonodadi belum ada jadinya susah mbak, kalau mau menyekolahkan seperti di MTs itu jauh.
6.	Apa harapan anda menyekolahkan anaknya?	Biar pandai, cerdas, nantinya bisa bekerja juga.
7.	Menurut anda manakah yang lebih penting antara pendidikan atau bekerja bagi anak, mengapa?	Ya penting semua, pendidikan penting, bekerja juga penting.



8.	Menurut anda apakah anak perlu untuk belajar di Madrasah Diniyah?	Ya sangat perlu mbak, untuk menambah pengetahuan tentang agama
9.	Menurut anda apakah belajar mengaji penting untuk anak?	Penting, karena dengan belajar mengaji anak mampu membaca al – Qur'an dengan baik
10.	Adakah minat anda untuk mengirim anak ke Pondok Pesantren?	Sangat minat untuk mengirim ke pondok,



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Ibu Siti Nur Hayati

Hari / tgl : 19 Agustus 2018

Tempat : kediaman Ibu Siti Nur Hayati

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan Islam?	Menurut saya si sekolah yang pelajarannya agama mbak.
2.	Apa yang anda ketahui mengenai dasar – dasar pendidikan Islam?	Kalau dasar – dasar pendidikan Islam seperti Undang – undang mbak menurut saya
3.	Apa yang anda ketahui tentang tujuan pendidikan Islam?	Tujuannya agar anak lebih mengetahui tentang pendidikan Islam
4.	Bagaimana pendapat anda mengenai lembaga pendidikan Islam?	Lembaga pendidikan Islam berarti tempat belajar mbak, seperti madrasah, pondok pesantren.
5.	Menurut pendapat anda, lebih memilih menyekolahkan anak di lembaga pendidikan formal (negeri) atau di lembaga pendidikan Islam? Mengapa?	Saya lebih memilih menyekolahkan di lembaga pendidikan Islam, namun di desa wonodadi belum ada, jadi saya menyekolahkan anak di SD mbak yang dekat.
6.	Apa harapan anda menyekolahkan anaknya?	Biar pandai, cerdas, nantinya bisa bekerja juga.
7.	Menurut anda manakah yang lebih penting antara pendidikan atau bekerja bagi anak, mengapa?	penting semua, pendidikan penting, bekerja juga penting.



8.	Menurut anda apakah anak perlu untuk belajar di Madrasah Diniyah?	Perlu buat tambah ilmu
9.	Menurut anda apakah belajar mengaji penting untuk anak?	Penting agar anak bisa mendalami al – Qur'an
10.	Adakah minat anda untuk mengirim anak ke Pondok Pesantren?	Sangat minat untuk mengirim ke pondok pesantren

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Bapak Cahyono
 Hari / tgl : 19 Agustus 2018
 Tempat : kediaman Bapak Cahyono

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan Islam?	Pembelajaran mengenai agama
2.	Apa yang anda ketahui mengenai dasar – dasar pendidikan Islam?	Undang – undang mbak
3.	Apa yang anda ketahui tentang tujuan pendidikan Islam?	Tujuannya agar anak berakhlak islami
4.	Bagaimana pendapat anda mengenai lembaga pendidikan Islam?	Lembaga pendidikan Islam seperti MI, MTs, MA merupakan sekolah yang tepat untuk anak – anak mbak,karena banyak pelajaran tentang agama
5.	Menurut pendapat anda, lebih memilih menyekolahkan anak di lembaga pendidikan formal (negeri) atau di lembaga pendidikan Islam? Mengapa?	Saya lebih memilih menyekolahkan di lembaga pendidikan Islam, namun di desa wonodadi belum ada jadi saya menyekolakan anak di SD,SMP, dan sekarang SMK
6.	Apa harapan anda menyekolahkan anaknya?	Biar pandai, cerdas, nantinya bisa bekerja juga.
7.	Menurut anda manakah yang lebih penting antara pendidikan atau bekerja bagi anak,	Penting semua, pendidikan penting, bekerja juga penting.kalau sudah lulus sekolah kan bisa bekerja





	mengapa?	
8.	Menurut anda apakah anak perlu untuk belajar di Madrasah Diniyah?	Perlu mbak agar tambah ilmu agamanya
9.	Menurut anda apakah belajar mengaji penting untuk anak?	Ya penting, kan agar anak bisa memaami tata cara membaca al –Qur'an
10.	Adakah minat anda untuk mengirim anak ke Pondok Pesantren?	Sangat minat untuk mengirim ke pondok, tapi tergantung anaknya mau apa tidak. Soalnya katanya kalau mondok nanti tidak bisa bantu bapak gitu mbak.



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Bapak Suparman

Hari / tgl : 19 Agustus 2018

Tempat : kediaman Bapak Suparman

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan Islam?	Menurut saya pembelajaran mengenai agama Islam
2.	Apa yang anda ketahui mengenai dasar – dasar pendidikan Islam?	Dasar pendidikan berarti undang – undang ya mbak
3.	Apa yang anda ketahui tentang tujuan pendidikan Islam?	Tujuannya agar anak berakhlak karimah, mempunyai budi pekerti luhur
4.	Bagaimana pendapat anda mengenai lembaga pendidikan Islam?	Lembaga pendidikan Islam sangatlah penting untuk anak – anak dalam belajar agama, seperti di MI, MTs. Pondok pesantren
5.	Menurut pendapat anda, lebih memilih menyekolahkan anak di lembaga pendidikan formal (negeri) atau di lembaga pendidikan Islam? Mengapa?	Saya lebih memilih menyekolahkan di lembaga pendidikan Islam, sekarang anak saya di MTs meskipun jauh tapi tidak apa – apa mbak, saya antar jemput
6.	Apa harapan anda menyekolahkan anaknya?	Biar pandai, cerdas, nantinya bisa bekerja juga.
7.	Menurut anda manakah yang lebih penting antara pendidikan atau bekerja bagi anak, mengapa?	Ya penting semua, pendidikan penting, bekerja juga penting untuk kepentingan hidup



8.	Menurut anda apakah anak perlu untuk belajar di Madrasah Diniyah?	Perlu, agar anak lebih tambah ilmu tentang agama
9.	Menurut anda apakah belajar mengaji penting untuk anak?	Ya sangat penting agar anak bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar
10.	Adakah minat anda untuk mengirim anak ke Pondok Pesantren?	Sangat minat untuk mengirim ke pondok,

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Bapak Juono

Hari / tgl : 19 Agustus 2018

Tempat : kediaman Bapak Juono

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan Islam?	Pendidikan mengenai agama Islam
2.	Apa yang anda ketahui mengenai dasar – dasar pendidikan Islam?	Undang – undang
3.	Apa yang anda ketahui tentang tujuan pendidikan Islam?	Tujuannya agar anak mempunyai akhlak yang baik, sopan santun
4.	Bagaimana pendapat anda mengenai lembaga pendidikan Islam?	Lembaga pendidikan Islam berarti tempat belajar mbak, khususnya belajar agama, seperti pondok pesantren, sangat penting untuk anak belajar di lembaga pendidikan tersebut.
5.	Menurut pendapat anda, lebih memilih menyekolahkan anak di lembaga pendidikan formal (negeri) atau di lembaga pendidikan Islam? Mengapa?	Saya lebih memilih menyekolahkan di lembaga pendidikan Islam, sekarang anak saya sekolah di MTs
6.	Apa harapan anda menyekolahkan anaknya?	Biar pandai, cerdas, nantinya bisa bekerja juga.
7.	Menurut anda manakah yang	penting semua, pendidikan penting, bekerja





	lebih penting antara pendidikan atau bekerja bagi anak, mengapa?	juga penting
8.	Menurut anda apakah anak perlu untuk belajar di Madrasah Diniyah?	Perlu mbak, setiap sore anak saya selalu saya suruh untuk berangkat agar bisa menambah ilmu tentang agama
9.	Menurut anda apakah belajar mengaji penting untuk anak?	Penting, karena dengan belajar mengaji anak mampu membaca al – Qur'an dengan baik
10.	Adakah minat anda untuk mengirim anak ke Pondok Pesantren?	Sangat minat untuk mengirim ke pondok,

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Bapak Suntung

Hari / tgl : 19 Agustus 2018

Tempat : kediaman Bapak Suntung

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan Islam?	Menurut saya si sekolah yang pelajarannya agama mbak.
2.	Apa yang anda ketahui mengenai dasar – dasar pendidikan Islam?	Kalau dasar – dasar pendidikan Islam seperti Undang – undang mbak menurut saya
3.	Apa yang anda ketahui tentang tujuan pendidikan Islam?	Tujuannya agar anak lebih mengetahui tentang pendidikan Islam
4.	Bagaimana pendapat anda mengenai lembaga pendidikan Islam?	Lembaga pendidikan Islam berarti tempat belajar mbak, seperti madrasah, pondok pesantren. Dan menurut saya lembaga pendidikan Islam sama saja seperti pendidikan formal.
5.	Menurut pendapat anda, lebih memilih menyekolahkan anak di lembaga pendidikan formal (negeri) atau di lembaga pendidikan Islam? Mengapa?	Saya lebih memilih menyekolahkan anak di lembaga formal yang dekat seperti SD,
6.	Apa harapan anda menyekolahkan anaknya?	Biar pandai, cerdas, dan bisa bekerja
7.	Menurut anda manakah yang	Sebenarnya penting semua, tapi lebih penting





	lebih penting antara pendidikan atau bekerja bagi anak, mengapa?	bekerja mbak, untuk memenuhi kebutuhan hidup, yang penting sudah pernah sekolah meskipun SD saja, yang penting sudah bisa membaca menulis sudah cukup. Yang pendidikannya tinggi ya nantinya pada bekerja membantu ayahnya
8.	Menurut anda apakah anak perlu untuk belajar di Madrasah Diniyah?	Perlu saja mbak untuk nambah ilmu lah
9.	Menurut anda apakah belajar mengaji penting untuk anak?	Ya penting agar bisa membaca al –Qur'an
10.	Adakah minat anda untuk mengirim anak ke Pondok Pesantren?	Tidak, toh yang lulusan pondok juga sama saja, bekerja membantu ayahnya.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Bapak Kasmuri

Hari / tgl : 19 Agustus 2018

Tempat : kediaman Bapak Kasmuri

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan Islam?	Pendidikan mengenai agama
2.	Apa yang anda ketahui mengenai dasar – dasar pendidikan Islam?	Dasarnya undang – undang
3.	Apa yang anda ketahui tentang tujuan pendidikan Islam?	Tujuannya supaya anak lebih mengetahui tentang agama
4.	Bagaimana pendapat anda mengenai lembaga pendidikan Islam?	Lembaga pendidikan Islam berarti tempat belajar mengenai agama,
5.	Menurut pendapat anda, lebih memilih menyekolahkan anak di lembaga pendidikan formal (negeri) atau di lembaga pendidikan Islam? Mengapa?	Saya lebih memilih menyekolahkan anak di lembaga formal mbak, katanya kan kalau di negeri itu gampang cari kerja.
6.	Apa harapan anda menyekolahkan anaknya?	Biar pandai, bisa bkerja kalau sudah lulus
7.	Menurut anda manakah yang lebih penting antara pendidikan atau bekerja bagi anak,	Penting semua, tapi ya bekerja itu harus mbak, di sini saja yang lulusan pondok, kuliah pada nganggur. Malah mending yang lulusan





	mengapa?	SD, sudah pada bekerja.
8.	Menurut anda apakah anak perlu untuk belajar di Madrasah Diniyah?	Perlu untuk tambahan belajar
9.	Menurut anda apakah belajar mengaji penting untuk anak?	Ya penting agar bisa membaca al –Qur’an
10.	Adakah minat anda untuk mengirim anak ke Pondok Pesantren?	Tidak, kalau mondok nanti tidak ada yang bantu saya di sawah, yang mondok saja paling nantinya juga membantu ayahnya.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Ibu Casriyah

Hari / tgl : 20 Agustus 2018

Tempat : kediaman Ibu Casriyah

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan Islam?	Pembelajaran mengenai keagamaan
2.	Apa yang anda ketahui mengenai dasar – dasar pendidikan Islam?	Undang – undang mbak menurut saya
3.	Apa yang anda ketahui tentang tujuan pendidikan Islam?	Tujuannya agar menjadi anak yang sopan santun, berperilaku baik
4.	Bagaimana pendapat anda mengenai lembaga pendidikan Islam?	Tempat untuk belajar agama seperti Madrasah Diniyah,
5.	Menurut pendapat anda, lebih memilih menyekolahkan anak di lembaga pendidikan formal (negeri) atau di lembaga pendidikan Islam? Mengapa?	Saya lebih memilih menyekolahkan anak di lembaga formal, yang di sekolahkan seperti di pondok saja malah lantang lantung di rumah, mending di negeri mbak, nanti kalau mau cari kerja katanya mudah
6.	Apa harapan anda menyekolahkan anaknya?	Biar pandai, bisa membaca dan menulis
7.	Menurut anda manakah yang lebih penting antara pendidikan atau bekerja bagi anak,	Sebenarnya penting semua, tapi lebih penting bekerja mbak, membantu orang tua, yang penting sudah pernah sekolah, sudah bisa





	mengapa?	membaca sudah bisa menulis itu sudah cukup menurut saya.
8.	Menurut anda apakah anak perlu untuk belajar di Madrasah Diniyah?	Perlu saja mbak untuk nambah ilmu. Tapi kadang anak tidak mau berangkat
9.	Menurut anda apakah belajar mengaji penting untuk anak?	Ya penting agar bisa membaca al –Qur’an, kadang juga anak itu susah mbak, suruh ngaji katanya capek,
10.	Adakah minat anda untuk mengirim anak ke Pondok Pesantren?	Belum ada keinginan, lah yang lulusan pondok juga nganggur

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Ibu Ri'anah

Hari / tgl : 20 Agustus 2018

Tempat : kediaman Ibu Ri'anah

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan Islam?	Menurut saya si sekolah yang pelajarannya agama mbak.
2.	Apa yang anda ketahui mengenai dasar – dasar pendidikan Islam?	Kalau dasar – dasar pendidikan Islam seperti Undang – undang
3.	Apa yang anda ketahui tentang tujuan pendidikan Islam?	Tujuannya agar anak lebih mengetahui tentang pendidikan Islam berperilaku baik
4.	Bagaimana pendapat anda mengenai lembaga pendidikan Islam?	Lembaga pendidikan Islam ya sama saja seperti yang lembaga formal, kan sama saja tempat belajar
5.	Menurut pendapat anda, lebih memilih menyekolahkan anak di lembaga pendidikan formal (negeri) atau di lembaga pendidikan Islam? Mengapa?	Saya lebih memilih menyekolahkan anak di lembaga formal yang dekat seperti SD, toh sama saja baik yang formal maupun pendidikan islam, kan sama – sama sekolah
6.	Apa harapan anda menyekolahkan anaknya?	Biar pandai, tidak buta huruf
7.	Menurut anda manakah yang lebih penting antara pendidikan atau bekerja bagi anak,	Sebenarnya penting semua, tapi lebih penting bekerja mbak, yang penting kan sudah pernah bersekolah meskipun SD saja, yang penting





	mengapa?	sudah bisa membaca dan menulis sudah cukup.
8.	Menurut anda apakah anak perlu untuk belajar di Madrasah Diniyah?	Perlu saja mbak untuk nambah ilmu lah, tapi masalahnya kalau saya suruh berangkat ke madin, sering tidak mau.
9.	Menurut anda apakah belajar mengaji penting untuk anak?	Ya penting agar bisa membaca al –Qur’an
10.	Adakah minat anda untuk mengirim anak ke Pondok Pesantren?	Tidak, mengaji sama pak ustadz sudah cukup

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Bapak Rasmani

Hari / tgl : 20 Agustus 2018

Tempat : kediaman Bapak Rasmani

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan Islam?	Sekolah yang pelajrannya tentang agama
2.	Apa yang anda ketahui mengenai dasar – dasar pendidikan Islam?	Kalau dasar – dasar pendidikan Islam seperti Undang – undang ya
3.	Apa yang anda ketahui tentang tujuan pendidikan Islam?	Agar anak menjadi lebih baik,
4.	Bagaimana pendapat anda mengenai lembaga pendidikan Islam?	Lembaga pendidikan Islam sama saja lah sama yang formal,
5.	Menurut pendapat anda, lebih memilih menyekolahkan anak di lembaga pendidikan formal (negeri) atau di lembaga pendidikan Islam? Mengapa?	Saya lebih memilih menyekolahkan anak di lembaga formal seperti di SD, SMP dan SMK, karena kalau di negeri mudah cari kerja, seperti anak saya yang sudah lulus SMK, langsung bekerja di Pabrik elektronik Malaysia
6.	Apa harapan anda menyekolahkan anaknya?	Biar pandai, bisa membac dan menulis
7.	Menurut anda manakah yang lebih penting antara pendidikan	Sebenarnya penting semua, kalau sudah lulus sekolah kan bisa daftar bekerja





	atau bekerja bagi anak, mengapa?	
8.	Menurut anda apakah anak perlu untuk belajar di Madrasah Diniyah?	Perlu, dulu anak saya tak sekolahkan di Madin sekarang sudah lulus, sudah masuk SMK
9.	Menurut anda apakah belajar mengaji penting untuk anak?	Ya penting agar bisa membaca al –Qur'an
10.	Adakah minat anda untuk mengirim anak ke Pondok Pesantren?	Tidak mbak, yang penting sudah bisa membaca al – Qur'an sudah cukup lah.



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Bapak Karso

Hari / tgl : 20 Agustus 2018

Tempat : kediaman Bapak Karso

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan Islam?	Menurut saya pembelajaran mengenai agama
2.	Apa yang anda ketahui mengenai dasar – dasar pendidikan Islam?	Undang - undang
3.	Apa yang anda ketahui tentang tujuan pendidikan Islam?	Tujuannya agar anak lebih mengetahui tentang pendidikan Islam
4.	Bagaimana pendapat anda mengenai lembaga pendidikan Islam?	Lembaga pendidikan Islam sama saja lah menurut saya seperti lembaga formal, tapi ya lebih bagus yang lembaga formal mbak menurut saya
5.	Menurut pendapat anda, lebih memilih menyekolahkan anak di lembaga pendidikan formal (negeri) atau di lembaga pendidikan Islam? Mengapa?	Saya lebih memilih menyekolahkan anak di lembaga formal yang dekat seperti SD, SMP dan SMK mbak, karena kalau sudah lulus pasti langsung bekerja, seperti anak saya yang sudah lulus SMK, sekarang sudah bekerja di pabrik EPSON
6.	Apa harapan anda menyekolahkan anaknya?	Biar pandai, tidak buta huruf dan bisa cari kerja



7.	Menurut anda manakah yang lebih penting antara pendidikan atau bekerja bagi anak, mengapa?	penting semua, kalau sudah lulus sekolah kan harapannya bisa bekerja membantu orangtua,
8.	Menurut anda apakah anak perlu untuk belajar di Madrasah Diniyah?	Perlu saja mbak untuk nambah ilmu, tapi anaknya sering tidak mau berangkat, alasannya sudah capek, rumahnya jauh.
9.	Menurut anda apakah belajar mengaji penting untuk anak?	Ya penting agar bisa membaca al –Qur'an
10.	Adakah minat anda untuk mengirim anak ke Pondok Pesantren?	Tidak, bisa mengaji, sholat itu sudah cukup mbak.



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Ustadzah Zahrotun Nisa (Tokoh Agama)

Hari / tgl : 21 Agustus 2018

Tempat : kediaman Ustadzah Zahrotun Nisa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut anda perkembangan pendidikan Islam yang ada di Desa Wonodadi?	Perkembangan pendidikan Islam di Desa Wonodadi memang mengalami kemunduran, karena dulu sudah ada pondok pesantren sama MTs tapi tidak berjalan, dan sekarang sudah di tutup.
2.	Lembaga pendidikan Islam apa yang pernah ada di Desa Wonodadi?	Dulu sudah ada pondok pesantren dan MTs yang di beri nama Daarul Ishlah. yang didirikan oleh bapak Kyai Dasuki
3.	Bagaimana latar belakang berdirinya lembaga pendidikan Islam tersebut?	Dulu di desa wonodadi memang belum ada lembaga pendidikan Islam, anak – anak juga hanya mengenyam pendidikan SD, karena memang keadaan ekonomi yang masih sulit, akhirnya bapak Kyai Dasuki memiliki inisiatif untuk membangun pondok pesantren sama MTs yang di beri nama Daarul Ishlah, sesuai dengan namanya, diharapkan bisa menjadi tempat perbaiki dan membawa kedamaian ummat khususnya desa Wonodadi.
4.	Bagaimana keadaan lembaga tersebut?	Pondok pesantren dan MTs Daarul Ishlah tidak lama berdiri, dulu itu hanya sekitar 5 tahunan yaitu dari tahun 2002- 2007. Saat awal berdiri dulu ada sekitar 30 santri yang sekaligus menjai siswa MTs.
5.	Apa penyebab lembaga pendidikan Islam tersebut di tutup?	Penyebab pondok pesantren dan MTs di tutup adalah saat itu tahun 2006 pengasuh pondok yaitu kyai Dasuki meninggal dunia, kemudian ada permasalahan penggelapan dana yang dilakukan oleh pengurus pondok, tapi saya



		tidak perlu untuk menjelaskan secara detail ya mbak asalah ini, kemudian santri pun lama – lama berkurang dan akhirnya pondok pesantren dan MTs Daarul Ishlah di tutup.
--	--	---



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Bapak Casmugiyo (Tokoh Masyarakat)

Hari / tgl : 21 Agustus 2018

Tempat : kediaman bapak Casmugiyo

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut anda perkembangan pendidikan Islam yang ada di Desa Wonodadi?	Perkembangan pendidikan Islam di Desa Wonodadi memang mengalami kemunduran, karena dulu sudah ada pondok pesantren sama MTs tapi sekarang sudah di tutup.
2.	Lembaga pendidikan Islam apa yang pernah ada di Desa Wonodadi?	Dulu sudah ada pondok pesantren dan MTs Daarul Ishlah
3.	Bagaimana latar belakang berdirinya lembaga pendidikan Islam tersebut?	Dulu di desa wonodadi memang belum da lembaga pendidikan Islam, anak – anak desa Wonodadi saat itu juga masih kurang ya pengetahuan mengenai agama.
4.	Bagaimana keadaan lembaga tersebut?	Mengenai keadaan saya memang tidak begitu tahu mbak, karena bukan pengurus pondok. Tapi dulu awal pendirian itu ada lumayan banyak yang mondok yang sekolah di MTs juga banyak.
5.	Apa penyebab lembaga pendidikan Islam tersebut di tutup?	Belum lama pondok berdiri sekitar tahun 2006, dulu itu pengasuh pondoknya meninggal mbak, mungkin itu penyebabnya, dan memang santrinya semakin lama semakin berkurang, apalagi masyarakat Desa Wonodadi saat itu belum memiliki kesadaran bahwa pendidikan Islam itu sebenarnya penting untuk anak – anak. Makanya hampir semua masyarakat itu menyekolahkan anak di lembaga formal, itupun hanya SD. sehingga tidak ada minat untuk memasukkan anak ke pondok.



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Ustadz Bisri (Pendiri Madrasah Diniyah)

Hari / tgl : 21 Agustus 2018

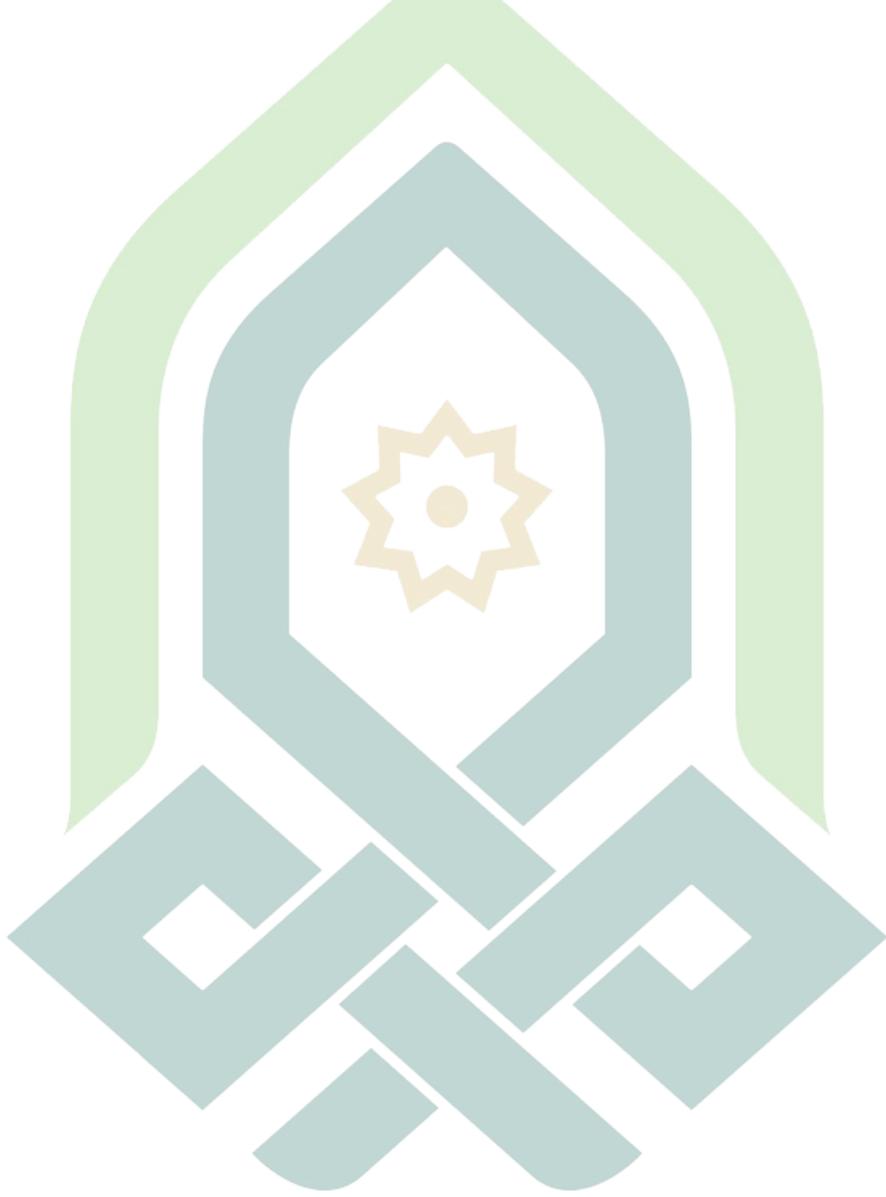
Tempat : kediaman Ustadz Bisri

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Latar belakang berdirinya Madrasah Diniyah Nurul Huda?	Dulu di Desa Wonodadi memang masih belum ada sarana untuk anak – anak belajar agama, karena belum ada kesadaran dari masyarakat maupun pemerintah desa akan pentingnya pendidikan Islam untuk anak – anak. Waktu itu kalau sore hari sebelum ada madrasah diniyah anak – anak pada bermain, dan saya sering perhatikan kalau sudah bermain pada lupa waktu, ada yang sampai magrib belum pulang, belum mandi. Melihat kondisi seperti itu, saya mempunyai inisiatif untuk mendirikan sekolah madin. Saat itu saya berunding dengan beberapa remaja desa wonodadi yang siap untuk menjadi guru untuk memulai membangun sekolah tersebut. Setelah mendapat izin dari kepala desa akhirnya kami memulai membuka sekolah madrasah diniyah.
2.	Siapa Pendiri Madrasah diniyah?	Kalau pendiri madrasah adalah pemerintah Desa,
3.	Kapan madrasah resmi di dirikan?	Tahun 2004 madrasah diniyah Nurul Huda resmi di dirikan
4.	Bagaimana kondisi pertama madrasah berdiri?	Dulu Kegiatan belajar mengajar masih dilakukan di Masjid karena belum ada gedung.
5.	Ada berapa jumlah santri yang sekolah di madrasah diniyah?	Awal pembukaan madrasah banyak sekali anak – nak yang mendaftar. Mungkin dulu ada 70 an lebih lah ya, ada yang dari luar desa juga yang ikut, anak – anak sangat antusias sekali. Tapi biasa mbak,lama – lama ya berkurang.





6.	Ada berapa guru yang ada di madrasah?	Dulu pas pertama ada 4 guru yang mengajar di madrasah. 1 laki – laki yaitu saya, dan ada 3 perempuan (Ustadzah)
7.	Bagaiman kondisi madrasah saat ini?	Saat ini madrasah dinyah sudah ada gedung yang di bangun oleh pemerintah desa.



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Ustadzah Mumun (Pendidik Madrasah)

Hari / tgl : 21 Agustus 2018

Tempat : kediaman Ustadzah Mumun

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Latar belakang berdirinya Madrasah Diniyah Nurul Huda?	Dulu itu berawal dari inisiatif Ustadz Bisri mbak, yang ingin mendirikan sekolah untuk anak – anak desa Wonodadi khususnya
2.	Siapa Pendiri Madrasah diniyah?	Pendiri serta penyelenggara oleh pemerintah Desa
3.	Kapan madrasah resmi di dirikan?	Pendirian madrasah waktu itu tahun 2004
4.	Bagaimana kondisi pertama madrasah berdiri?	Dulu Kegiatan belajar mengajar masih dilakukan di Masjid karena belum ada gedung untuk madrasah, tapi setelah beberapa tahun pemerintah desa membangun gedung untuk madrasah
5.	Ada berapa jumlah santri yang sekolah di madrasah diniyah?	Awal pembukaan madrasah banyak sekali tapi sekarang ada sekitar 60 an, tapi memang anak – anak itu kadang berangkat kadang tidak, kadang itu mbak, satu kelas yang berangkat Cuma 5 anak,
6.	Ada berapa guru yang ada di madrasah?	Ada 6 orang
7.	Bagaiman kondisi madrasah saat ini dan bagaimana Pelaksanaanya?	Saat ini madrasah diniyah Nurul Huda sudah memiliki gedung sendiri, sarananya sudah lengkap lah mbak, sudah ada meja, kursi, papan tulis. Untuk pelaksanaan sekolah madrasah ini di mulai dari hari sabtu – Kamis. Pukul 15.00- 17.00





CATATAN LAPANGAN

Tempat : Desa Wonodadi

Hari : Jum'at

Tanggal : 10 Agustus 2018

Waktu : 16.00

Hasil Observasi

Pada tanggal 10 Agustus 2018 peneliti melakukan observasi di Desa Wonodadi. Ketika peneliti melakukan pengamatan di Desa Wonodadi didapatkan bahwa masyarakat Desa Wonodadi sebagian besar atau hampir 100% adalah beragama Islam. Lembaga pendidikan Islam yang ada di Desa Wonodadi saat ini adalah Madrasah Diniyah Nurul Huda yang di laksanakan setiap sore hari mulai hari sabtu - kamis pukul 15.00 – 17.00.

Mayoritas petani (orang tua) di Desa Wonodadi menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan Formal negeri seperti SD, SMP, dan SMK. Saat wawancara dengan beberapa masyarakat (orang tua) mereka lebih memilih menyekolahkan anak di lembaga formal dari pada di Lembaga pendidikan Islam seperti MI, MTs, dan MA karena, jika sekolah di lembaga pendidikan Islam setelah lulus paling di rumah membantu ayahnya, berbeda dengan yang lulusan di pendidikan Formal seperti SMK, kalau lulusan SMK setelah lulus sekolah bisa langsung bekerja, seperti yang sudah terjadi di Desa Wonodadi hampir setiap anak yang sudah lulus khususnya perempuan langsung bekerja di pabrik elektronik Malaysia.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : Tatik
Tempat : Batang
Tanggal Lahir : 01 Juli 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Ds. Wonodadi RT 02. RW 01. Kec. Bandar

Riwayat Pendidikan Formal

SD N Wonodadi 01	lulus Tahun 2006
SMP N 04 Bandar	lulus Tahun 2009
SMA Dwija Praja	lulus Tahun 2014
IAIN Pekalongan FTIK	Masuk tahun 2014

II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Cahyono
Pekerjaan : Petani
Agama : Islam
Nama Ibu : Seniyati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Ds. Wonodadi RT 02. RW 01. Kec. Bandar

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, November 2018

Penulis ,

TATIK



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : Tatik
Tempat : Batang
Tanggal Lahir : 01 Juli 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Ds. Wonodadi RT 02. RW 01. Kec. Bandar

Riwayat Pendidikan Formal

SD N Wonodadi 01	Iulus Tahun 2006
SMP N 04 Bandar	Iulus Tahun 2009
SMA Dwija Praja	Iulus Tahun 2014
IAIN Pekalongan FTIK	Masuk tahun 2014

II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Cahyono
Pekerjaan : Petani
Agama : Islam
Nama Ibu : Seniyati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Ds. Wonodadi RT 02. RW 01. Kec. Bandar

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, November 2018

Penulis,

TATIK



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 | Faks (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : 805/In.30/PP.00.9/7/2017

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : TATIK
NIM : 2021314431
Fakultas/ PRODI : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PERSEPSI MASYARAKAT PETANI TERHADAP PENTINGNYA PENDIDIKAN FORMAL
12 TAHUN (STUDI KASUS DI DESA WONODADI KECAMATAN BANDAR) "

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamuallaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 21 Juli 2017
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI

M. Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : 280/In.30/J.II.1/AD.04/8/2018

Pekalongan, 09 Agustus 2018

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Desa Wonodadi
di -

BATANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : TATIK
NIM : 2021314431
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“Presepsi Masyarakat Petani Terhadap Pendidikan Islam Bagi Anak di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. M. Yasin Abidin, M. Pd





PEMERINTAH DESA WONODADI
KECAMATAN BANDAR
KABUPATEN BATANG

Alamat : Jl. Pesalakan - Wonodadi Km. 2 No. 2 Bandar Batang Kode pos 51254

SURAT KETERANGAN

Nomor : 145/407/XII/2018

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : WAHYUDIN
b. Jabatan : Sekretaris Desa Wonodadi

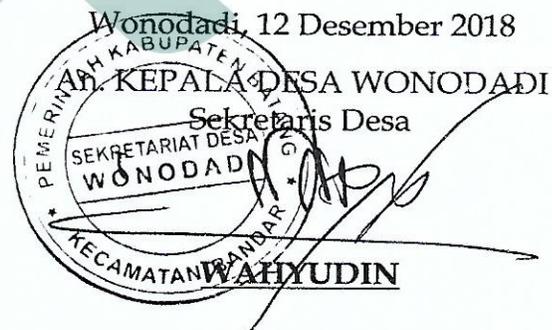
Dengan ini menerangkan, bahwa :

- a. Nama : TATIK
b. NIM : 2021314431
c. Fakultas : Tarbiyah
d. Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) Non Reguler
e. Angkatan : 2014

telah melaksanakan kegiatan penelitian di Desa Wonodadi, dengan Judul " Persepsi Masyarakat Petani terhadap Pendidikan Agama Islam Bagi Anak di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar" dimulai dari Tanggal 10 Agustus 2018 sampai 1 Oktober 2018.

2. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Wonodadi, 12 Desember 2018



Tembusan :

1. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **TATIK**
NIM : **2021314431**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PERSEPSI MASYARAKAT PETANI TERHADAP LEMBAGA
PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK DI DESA WONODADI
KECAMATAN BANDAR**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Februari 2019



TATIK

NIM. 2021314431

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.